

SOSIALISASI KOPERASI CREDIT UNION SUMBER SEJAHTERA DI JL. BANDARMASIH KOMPLEK DPR GG. V KOTA BANJARMASIN

Isra UI Huda¹, Melania², Adista Anjar Diany³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

E-mail: israulhuda83@gmail.com, melaniasjchrani@yahoo.com, adistadiany@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Sosialisasi Koperasi,
Credit Union, Literasi
Keuangan, Inklusi
Keuangan,
Pemberdayaan
Ekonomi

Laporan ini menyajikan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin pada tanggal 7 September 2024, yang bertujuan untuk melakukan sosialisasi mengenai koperasi Credit Union Sumber Sejahtera di Komplek DPR Gg. V, Kota Banjarmasin. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya koperasi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi serta memperkenalkan produk-produk keuangan yang ditawarkan oleh koperasi. Sosialisasi ini juga menekankan pentingnya literasi keuangan sebagai alat untuk pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif. Dalam kegiatan ini, materi yang disampaikan meliputi berbagai aspek, mulai dari pengertian koperasi, manfaatnya bagi anggota, hingga produk keuangan yang dapat digunakan oleh masyarakat, seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi mikro. Selain itu, peserta juga diajak untuk memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga yang berkelanjutan. Kegiatan ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk anggota koperasi dan masyarakat sekitar, untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam koperasi. Evaluasi yang dilakukan setelah sosialisasi menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap koperasi dan pengelolaan keuangan meningkat signifikan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui koperasi, serta mendorong inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi yang lebih merata di kalangan masyarakat.

Abstract

Keywords:

Socialization of
Cooperatives, Credit
Unions, Financial
Literacy, Financial
Inclusion, Economic
Empowerment

This report presents the results of community service carried out by the community service team from the Banjarmasin Pancasetia College of Economics on September 7, 2024, which aims to socialize the Sumber Sejahtera Credit Union cooperative at the DPR Gg. V Complex, Banjarmasin City. This activity aims to increase public understanding of the importance of cooperatives in supporting economic empowerment and introducing financial products offered by cooperatives. This socialization also emphasizes the importance of financial literacy as a tool for wise and effective financial management. In this activity, the material presented covered various aspects, ranging from the definition of cooperatives, its benefits for

members, to financial products that can be used by the community, such as savings, loans, and microinsurance. In addition, participants were also invited to understand the basic concept of sustainable personal and family financial management. This activity involves various elements of society, including members of the cooperative and the surrounding community, to increase awareness and participation in cooperatives. The evaluation conducted after the socialization showed that the public's understanding of cooperatives and financial management increased significantly. The results of this activity are expected to make a positive contribution to improving the quality of life of the community through cooperatives, as well as encouraging financial inclusion and more equitable economic empowerment among the community



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Koperasi sebagai lembaga ekonomi memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat yang selama ini kurang terlayani oleh lembaga keuangan formal. Salah satu jenis koperasi yang memainkan peran ini adalah koperasi simpan pinjam, seperti Credit Union Sumber Sejahtera, yang menyediakan berbagai layanan keuangan kepada anggotanya. Koperasi ini bertujuan untuk memperkuat perekonomian masyarakat melalui prinsip keanggotaan yang demokratis, serta memberikan akses terhadap produk keuangan yang lebih terjangkau dan aman dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Seiring dengan perkembangan ekonomi dan teknologi, koperasi dituntut untuk lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama di daerah perkotaan yang memiliki tingkat ketergantungan pada lembaga keuangan formal yang tinggi. Di sinilah peran penting koperasi dalam memberikan alternatif yang lebih baik bagi masyarakat yang membutuhkan solusi keuangan yang mudah diakses. Melalui pengelolaan yang profesional, koperasi dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan keuangan, seperti pinjaman dengan bunga rendah, tabungan yang menguntungkan, dan produk keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami bagaimana koperasi bekerja dan apa saja manfaat yang bisa diperoleh dengan menjadi anggota koperasi. Untuk itu, penting dilakukan upaya sosialisasi mengenai koperasi, terutama di daerah-daerah yang belum sepenuhnya mengenal koperasi sebagai alternatif keuangan yang efektif. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fungsi dan manfaat koperasi, serta bagaimana koperasi dapat membantu anggota dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Kegiatan sosialisasi koperasi yang dilakukan pada 7 September 2024 di Komplek DPR Gg. V, Kota Banjarmasin, menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan koperasi Credit Union Sumber Sejahtera kepada masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami cara kerja koperasi, manfaat yang bisa diperoleh, serta pentingnya memiliki

literasi keuangan yang baik untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai koperasi sangat penting, karena hal ini dapat membuka peluang bagi mereka untuk memperoleh akses ke layanan keuangan yang lebih adil dan transparan.

Sosialisasi koperasi ini juga berfokus pada pentingnya literasi keuangan, yang merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai produk keuangan secara bijak. Literasi keuangan yang rendah sering kali menjadi kendala bagi masyarakat dalam mengelola pendapatan dan perencanaan keuangan mereka. Dengan memahami konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, seperti pengelolaan tabungan, pinjaman, dan investasi, masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan menghindari risiko finansial yang merugikan.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, peserta diajak untuk mengenal lebih dalam tentang produk-produk koperasi yang dapat membantu mereka dalam mengatur keuangan dengan lebih baik. Produk-produk seperti tabungan, pinjaman dengan bunga rendah, dan asuransi mikro, menjadi sorotan utama dalam kegiatan sosialisasi ini. Melalui penjelasan yang mendetail, peserta diharapkan dapat memahami manfaat dari setiap produk tersebut dan bagaimana cara mengaksesnya. Kegiatan ini juga memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya langsung mengenai produk-produk koperasi yang masih kurang mereka pahami.

Salah satu tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Masyarakat sering kali terjebak dalam perilaku konsumtif yang tidak terkontrol, yang akhirnya dapat menyebabkan kesulitan finansial. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan, seperti pencatatan anggaran rumah tangga, pengelolaan pinjaman, serta perencanaan tabungan untuk masa depan. Sosialisasi koperasi ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mereka menghindari masalah keuangan yang lebih besar.

Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberadaan koperasi sebagai lembaga yang dapat memberikan akses keuangan yang lebih baik dan lebih aman dibandingkan dengan lembaga keuangan informal. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat adalah ketergantungan pada rentenir atau lembaga keuangan yang memberikan pinjaman dengan bunga tinggi. Dengan bergabung dalam koperasi, masyarakat dapat memperoleh pinjaman dengan bunga yang lebih rendah, serta memiliki kesempatan untuk mengakses berbagai layanan keuangan lainnya yang lebih transparan dan terjangkau.

Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih terbuka terhadap konsep koperasi sebagai solusi keuangan yang berkelanjutan. Pengelolaan koperasi yang berbasis pada prinsip solidaritas dan kesejahteraan bersama memberikan jaminan bahwa anggota koperasi akan memperoleh manfaat yang adil dari partisipasi mereka. Koperasi bukan hanya berfokus pada aspek keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan memberikan mereka kesempatan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan koperasi.

Pentingnya teknologi dalam mendukung operasional koperasi juga menjadi salah satu pokok bahasan dalam sosialisasi ini. Masyarakat diperkenalkan dengan platform digital yang

memudahkan mereka dalam mengakses layanan koperasi, seperti pengecekan saldo tabungan, pengajuan pinjaman, dan pemantauan laporan keuangan. Teknologi digital ini tidak hanya memudahkan anggota koperasi dalam mengakses layanan secara efisien, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan koperasi.

Sosialisasi ini juga mengajak masyarakat untuk aktif dalam memanfaatkan teknologi guna mendukung keberlanjutan koperasi. Di tengah perkembangan pesat teknologi digital, koperasi harus mampu beradaptasi dan menyediakan platform yang memudahkan anggota untuk mengakses berbagai layanan keuangan secara lebih praktis. Oleh karena itu, koperasi perlu terus berinovasi dalam mengembangkan sistem digital yang dapat meningkatkan layanan dan mendekatkan koperasi kepada masyarakat.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan lanjutan, seperti pelatihan keuangan praktis atau workshop mengenai pengelolaan keuangan digital, dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, dengan memanfaatkan layanan koperasi sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Koperasi dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama di daerah yang kurang terlayani oleh lembaga keuangan formal. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai koperasi dan produk keuangan yang ditawarkan, diharapkan masyarakat dapat mengoptimalkan potensi ekonomi mereka.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi koperasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan inklusi keuangan di kalangan masyarakat yang selama ini kurang mendapatkan akses ke layanan keuangan formal. Sosialisasi koperasi ini merupakan langkah awal yang penting untuk memperkenalkan koperasi sebagai lembaga yang dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan ekonomi masyarakat.

METODE

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi koperasi Credit Union Sumber Sejahtera di Komplek DPR Gg. V, Kota Banjarmasin pada 7 September 2024 dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, melibatkan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan yang optimal. Tim pengabdian masyarakat dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin memulai kegiatan ini dengan melakukan persiapan yang matang. Sebelum acara dimulai, tim melakukan koordinasi dengan pengurus koperasi dan tokoh masyarakat setempat untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan peserta. Persiapan ini juga melibatkan penyusunan materi sosialisasi yang mencakup pengenalan koperasi, manfaatnya, serta produk-produk keuangan yang ditawarkan oleh koperasi.

Tahap pertama pelaksanaan adalah registrasi peserta yang datang dari berbagai lapisan masyarakat di sekitar Komplek DPR. Setelah registrasi, kegiatan dimulai dengan sambutan dari

ketua panitia dan pengurus koperasi. Dalam sambutan tersebut, dijelaskan tujuan dari kegiatan sosialisasi dan pentingnya partisipasi masyarakat dalam koperasi sebagai wadah pemberdayaan ekonomi. Selanjutnya, materi sosialisasi dimulai dengan pengenalan konsep koperasi secara umum, prinsip-prinsip dasar koperasi, serta peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penjelasan ini disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang memiliki keahlian di bidang manajemen dan keuangan.

Materi sosialisasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi Credit Union Sumber Sejahtera, seperti tabungan, pinjaman dengan bunga rendah, dan asuransi mikro. Produk-produk ini dijelaskan secara rinci, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai manfaat dan cara mengakses layanan tersebut. Dalam penjelasan ini, tim pengabdian juga memberikan contoh praktis tentang bagaimana produk-produk tersebut dapat membantu anggota koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Agar peserta lebih memahami cara kerja koperasi, kegiatan sosialisasi ini juga melibatkan simulasi pengelolaan keuangan. Dalam simulasi ini, peserta diminta untuk membuat anggaran rumah tangga dan mencatat pengeluaran serta pemasukan mereka. Melalui kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan bagaimana hal tersebut dapat membantu mereka mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Simulasi ini juga bertujuan untuk melatih peserta dalam mencatat dan mengelola pengeluaran sehari-hari, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, kegiatan ini juga memberikan penekanan pada pentingnya pengelolaan tabungan dan investasi. Para peserta diberi penjelasan mengenai pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung dan bagaimana cara memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Pengetahuan ini sangat penting untuk membantu masyarakat mengelola uang mereka secara lebih efektif dan menghindari jebakan utang yang dapat membahayakan stabilitas finansial mereka.

Untuk memperkuat pemahaman mengenai koperasi dan produk-produk yang ditawarkan, sosialisasi ini juga menggunakan media visual, seperti slide presentasi dan poster yang menggambarkan berbagai layanan koperasi. Media visual ini membantu peserta untuk lebih memahami materi yang disampaikan dan memudahkan mereka dalam mengingat informasi yang diberikan. Penggunaan media visual juga bertujuan untuk menjangkau peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam, sehingga informasi dapat diterima dengan lebih mudah.

Kegiatan ini juga mencakup sesi tanya jawab di akhir setiap materi yang disampaikan. Sesi tanya jawab ini memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait hal-hal yang belum mereka pahami, baik mengenai koperasi maupun mengenai pengelolaan keuangan pribadi. Diskusi ini sangat penting karena dapat membuka ruang bagi peserta untuk lebih mendalami topik yang dibahas dan mengklarifikasi hal-hal yang membingungkan. Sesi ini juga memperkuat komunikasi antara pengurus koperasi, tim pengabdian, dan peserta.

Selama kegiatan, tim pengabdian masyarakat juga memberikan materi tentang penggunaan teknologi dalam mengakses layanan koperasi. Penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi untuk

memantau saldo tabungan, mengajukan pinjaman, dan memeriksa laporan keuangan, diperkenalkan kepada peserta sebagai bagian dari inovasi yang dilakukan oleh koperasi untuk memudahkan anggotanya dalam mengakses layanan. Hal ini sangat penting, mengingat perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan masyarakat akan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan.

Penggunaan teknologi dalam koperasi sangat relevan di era digital ini, di mana mayoritas masyarakat lebih memilih untuk menggunakan aplikasi mobile untuk melakukan transaksi keuangan. Oleh karena itu, tim pengabdian juga memberikan pelatihan mengenai cara mengakses aplikasi koperasi, cara mengajukan pinjaman melalui aplikasi, serta bagaimana memantau penggunaan layanan koperasi secara online. Dengan pelatihan ini, diharapkan anggota koperasi dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dan mendapatkan manfaat lebih dari layanan koperasi.

Setelah materi sosialisasi selesai disampaikan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan memberikan kuis kepada peserta, yang berisi pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari selama kegiatan. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana peserta memahami konsep koperasi, produk-produk keuangan yang ditawarkan, serta pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini juga direncanakan, untuk memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh peserta dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Rencana tindak lanjut ini meliputi pemberian pelatihan tambahan mengenai pengelolaan keuangan yang lebih mendalam, serta memberikan pendampingan kepada anggota koperasi yang membutuhkan bantuan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Pendampingan ini akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa anggota koperasi dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak dan menghindari masalah finansial.

Selain itu, hasil dari evaluasi juga akan digunakan untuk meningkatkan kegiatan sosialisasi berikutnya. Jika ditemukan bahwa peserta belum sepenuhnya memahami materi yang disampaikan, maka tim pengabdian akan melakukan perbaikan dalam penyampaian materi atau metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi di masa depan, sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat memahami manfaat koperasi dan meningkatkan literasi keuangan mereka.

Secara keseluruhan, metode pelaksanaan sosialisasi koperasi ini menggabungkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan berbasis teknologi untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai koperasi dan pentingnya literasi keuangan. Dengan kegiatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya memahami teori tentang koperasi, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pengelolaan keuangan yang bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi koperasi Credit Union Sumber Sejahtera yang dilaksanakan pada 7

September 2024 di Komplek DPR Gg. V, Kota Banjarmasin, berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai koperasi dan literasi keuangan. Selama kegiatan tersebut, peserta yang mayoritas berasal dari berbagai lapisan masyarakat di sekitar Komplek DPR menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi yang disampaikan. Dengan pendekatan yang partisipatif, peserta diajak untuk lebih memahami pentingnya koperasi dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta bagaimana koperasi dapat menjadi alternatif untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi oleh masyarakat.

Salah satu hasil utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta mengenai koperasi sebagai lembaga yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat menabung atau meminjam uang, tetapi juga sebagai wadah untuk memperkuat solidaritas ekonomi dan memberdayakan masyarakat secara kolektif. Sebagian besar peserta mulai menyadari bahwa koperasi menawarkan berbagai produk keuangan yang terjangkau, seperti pinjaman dengan bunga rendah, tabungan yang menguntungkan, dan asuransi mikro, yang memberikan perlindungan bagi anggota koperasi.

Masyarakat yang hadir dalam sosialisasi juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat menjadi anggota koperasi. Sebelumnya, banyak peserta yang tidak sepenuhnya memahami bagaimana koperasi dapat membantu mereka dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarga. Setelah mengikuti sosialisasi, mereka lebih mengerti bahwa koperasi memberikan akses kepada layanan keuangan yang lebih adil dan transparan dibandingkan dengan lembaga keuangan informal yang sering kali memberikan bunga tinggi dan tidak terkontrol. Beberapa peserta bahkan menyatakan minat mereka untuk segera bergabung dengan koperasi setelah acara sosialisasi.

Simulasi pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam kegiatan ini juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan. Dalam simulasi ini, peserta diajak untuk membuat anggaran rumah tangga dan mengelola pengeluaran mereka. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka memahami bagaimana mengelola uang secara bijak dan memprioritaskan pengeluaran yang penting. Melalui simulasi tersebut, peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung, menghindari utang yang tidak perlu, dan merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik.

Sosialisasi ini juga memperkenalkan peserta pada berbagai produk keuangan yang ditawarkan oleh koperasi, seperti tabungan, pinjaman dengan bunga rendah, dan asuransi mikro. Produk-produk ini sangat relevan bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan atau pinggiran kota, di mana akses terhadap layanan keuangan formal sering terbatas. Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa produk-produk koperasi sangat membantu mereka dalam mengelola kebutuhan finansial mereka, terutama dalam hal mendapatkan pinjaman dengan bunga yang lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

Selain produk-produk keuangan, kegiatan ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan. Literasi keuangan, yang mencakup pemahaman tentang cara mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi, merupakan keterampilan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Banyak peserta yang sebelumnya tidak

menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, tetapi setelah mengikuti sosialisasi, mereka mulai menyadari bahwa pengelolaan keuangan yang bijak dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka, seperti membeli rumah, membayar pendidikan anak, atau menyiapkan dana pensiun.

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan penekanan pada penggunaan teknologi untuk mempermudah anggota koperasi dalam mengakses layanan. Teknologi digital yang digunakan oleh koperasi, seperti aplikasi mobile untuk memantau saldo tabungan, mengajukan pinjaman, dan memeriksa laporan keuangan, diperkenalkan kepada peserta. Dalam era digital saat ini, penting bagi koperasi untuk menyediakan platform yang memungkinkan anggotanya untuk mengakses layanan dengan lebih mudah dan efisien. Dengan pengenalan aplikasi ini, peserta menjadi lebih tertarik untuk menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan mereka, yang juga meningkatkan keterlibatan mereka dalam koperasi.

Salah satu hasil yang signifikan dari kegiatan ini adalah peningkatan partisipasi peserta dalam sesi tanya jawab. Banyak peserta yang merasa lebih nyaman untuk bertanya langsung kepada pengurus koperasi tentang berbagai topik yang mereka anggap penting, seperti mekanisme pengajuan pinjaman, syarat menjadi anggota koperasi, dan manfaat lain yang dapat diperoleh dari bergabung dengan koperasi. Tingginya partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai merasa lebih percaya diri dan tertarik untuk menjadi bagian dari koperasi.

Evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai koperasi dan pengelolaan keuangan setelah mengikuti sosialisasi. Sebagai bagian dari evaluasi, peserta diminta untuk mengisi kuisioner yang mencakup pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan selama kegiatan. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa lebih dari 80% peserta merasa lebih paham tentang bagaimana koperasi beroperasi dan bagaimana mereka bisa memanfaatkan produk keuangan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Meskipun hasil yang dicapai cukup menggembirakan, beberapa peserta masih merasa perlu mendapatkan pengetahuan lebih lanjut mengenai manajemen keuangan dan produk-produk yang lebih spesifik, seperti investasi atau perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat merencanakan untuk melakukan tindak lanjut berupa pelatihan lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan pribadi dan produk investasi yang dapat membantu anggota koperasi mencapai tujuan keuangan jangka panjang mereka.

Sosialisasi koperasi ini juga berhasil memperkenalkan koperasi sebagai lembaga yang tidak hanya memberikan pinjaman dan tabungan, tetapi juga sebagai tempat untuk membangun solidaritas dan kolaborasi antarwarga. Banyak peserta yang sebelumnya tidak melihat koperasi sebagai wadah untuk berkolaborasi secara ekonomi, namun setelah mengikuti kegiatan ini, mereka mulai menyadari bahwa koperasi dapat memberikan mereka kesempatan untuk memiliki peran dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dana koperasi.

Di sisi lain, keberhasilan sosialisasi ini juga menunjukkan bahwa pentingnya penyuluhan dan edukasi mengenai koperasi dapat membantu mengatasi kesalahpahaman yang ada di masyarakat. Sebagian peserta sebelumnya tidak yakin bahwa koperasi dapat memberikan manfaat

yang signifikan bagi mereka, namun setelah mendapat informasi yang jelas dan transparan, mereka menjadi lebih terbuka untuk bergabung dan memanfaatkan produk koperasi.

Kegiatan sosialisasi ini juga memberikan dampak positif terhadap persepsi masyarakat terhadap koperasi. Sebelumnya, banyak masyarakat yang melihat koperasi hanya sebagai tempat menabung atau meminjam uang tanpa benar-benar memahami fungsinya dalam pemberdayaan ekonomi. Namun, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, peserta mulai melihat koperasi sebagai lembaga yang lebih dari sekadar lembaga keuangan. Koperasi dapat menjadi sarana untuk memperkuat perekonomian masyarakat dan menciptakan peluang kerja serta solidaritas antarwarga.

Dengan melihat hasil dan dampak positif yang tercapai, kegiatan sosialisasi koperasi ini dapat dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan pemahaman masyarakat terhadap koperasi. Ke depannya, kegiatan semacam ini dapat diperluas dan dijadikan model untuk sosialisasi koperasi di daerah lain yang masih kurang mendapatkan akses informasi mengenai koperasi dan manfaatnya.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama dengan memberikan akses keuangan yang lebih terjangkau dan aman. Diharapkan, dengan terus adanya edukasi dan pengembangan koperasi, masyarakat akan semakin memahami dan memanfaatkan koperasi sebagai sarana untuk mencapai kemandirian ekonomi dan kesejahteraan yang lebih baik.

Dokumentasi



KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi koperasi yang dilaksanakan oleh Credit Union Sumber Sejahtera pada 7 September 2024 di Komplek DPR Gg. V, Kota Banjarmasin, telah berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang koperasi dan literasi keuangan. Sosialisasi ini berhasil mengenalkan koperasi sebagai lembaga yang dapat memberikan berbagai manfaat ekonomi, seperti pinjaman dengan bunga rendah, tabungan yang menguntungkan, serta asuransi mikro, yang sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, masyarakat juga diberikan pengetahuan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, seperti pembuatan anggaran rumah tangga, yang dapat membantu mereka dalam merencanakan keuangan secara lebih baik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah memahami konsep dasar koperasi dan produk-produk yang ditawarkan oleh koperasi. Peserta juga menjadi lebih sadar akan pentingnya memiliki literasi keuangan yang baik, yang memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas dan menghindari masalah finansial yang dapat timbul akibat pengelolaan keuangan yang tidak bijak. Pengenalan aplikasi digital koperasi juga mendapat respon positif, dengan peserta semakin tertarik untuk menggunakan teknologi untuk mempermudah akses ke layanan keuangan yang ditawarkan koperasi.

Meskipun hasil yang dicapai cukup menggembirakan, masih ada kebutuhan untuk melanjutkan upaya edukasi dan pelatihan lebih lanjut, terutama mengenai pengelolaan keuangan yang lebih kompleks, seperti investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa pelatihan tambahan yang dapat membantu anggota koperasi dan masyarakat untuk memanfaatkan produk-produk keuangan yang ada dengan lebih efektif.

Secara keseluruhan, sosialisasi ini telah menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama dalam memberikan akses keuangan yang lebih terjangkau dan aman. Melalui kegiatan semacam ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan manfaat koperasi dan lebih aktif dalam memanfaatkan layanan keuangan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, F., & Taufik, M. (2022). Peran Teknologi Digital dalam Pengelolaan Koperasi di Era Digital. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Keuangan*, 4(3), 123-135.
- Arifin, Z., & Rachmawati, I. (2022). Koperasi sebagai Wadah Penguatan Ekonomi Lokal di Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(4), 95-104.
- Harahap, S. A., & Sinaga, P. (2020). Pengaruh Sosialisasi Koperasi Terhadap Tingkat Literasi Keuangan di Daerah Terpencil. *Jurnal Ekonomi Pedesaan*, 11(1), 55-70.
- Huda, I. U. (2023). Sosialisasi Koperasi di Daerah Pedesaan: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 21-30.
- Hutabarat, S., & Kristiana, I. (2020). Peran Koperasi dalam Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan UMKM. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 45-58.
- Junianto, A., & Karsudjono, A. J. (2023). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 9(2), 45-60.
- Pratama, H., & Surya, Y. (2022). Implementasi Sosialisasi Koperasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Kalangan Masyarakat Desa. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 14(3), 215-229.
- Putri, S. D., & Aditya, M. (2021). Keterlibatan Koperasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan di Daerah Terpencil. *Jurnal Keuangan dan Pembangunan*, 10(2), 120-130.
- Ramadhan, M. (2023). Sosialisasi Koperasi Sebagai Sarana Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 60-73.
- Retnowati, G. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan melalui Teknologi Digital. *Jurnal Keuangan Digital*, 7(3), 11-25.

- Saputra, H., & Pramudya, S. (2022). Efektivitas Program Sosialisasi Koperasi dalam Meningkatkan Pemahaman Keuangan. *Jurnal Pemberdayaan Sosial*, 8(2), 140-153.
- Sari, D., & Wulandari, S. (2021). Digitalisasi Layanan Koperasi untuk Peningkatan Akses Keuangan di Pedesaan. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 9(4), 88-101.
- Syariah, K. (2023). Inklusi Keuangan dan Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 1-15.
- Teten, M. (2024). Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung Koperasi dan UMKM. Kementerian Koperasi dan UKM, Jakarta.
- Wijayanti, D., & Rini, E. (2021). Pendidikan Keuangan di Koperasi: Meningkatkan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 37-49.